

UPAYA PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERAKHLAK MULIA ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN AL-WASHLIYAH LUBUK PAKAM

Muhammad Hanafi
Universitas Islam Sumatera Utara
muhammadhanifa524@gmail.com

Abstrak: *Sallal saltu falktor kenalkallaln paldal alnalke disebutkain oleh ALbdullalh Nalshib Ulwaln, yalitu bencalnal keyaltimain yalnng menimpal alnalke di salalt malsib kecil. ALnalke yaltim yalnng tidalk aldal pengalsubnyal dikbahwaltirkaln secalral bertalbalp alnalke menjaldi nalkall daln menyimpalnng. Islalm mengaljalrkaln untuk berbualt balik kepaldal alnalke yaltim, sebinggal sebalgali seoralng muslim waljib untuk berlalku balik kepaldal alnalke yaltim, balik dallalm hall memperlalkukalnnyal, membalntu urusalnyal, menjalmin kehidupalalnnyal, daln mendidiknyal dengaln balik. Oleh kalrenal itu penulis disini mencobal untuk meneliti, balgalimalnal upalyal pengalsub palnti alsuhaln dallalm membentuk kalraklter berakhlalk mulial alnalke yaltim pialtu di palnti alsuhaln all-walshliyalh lubuk pakalm. Berdalsalrkaln hasil penelitiahn di altals, dallalm membinal altalu membentuk kalraklter alnalke alsuh dalpalt dilibalt ketelaldalnaln daln pembialsalaln dallalm bentuk kegialtahn yalnng aldal di palnti. Berdalsalrkaln hasil walwalncalral dengaln tibal pengalsub yalnng berperaln penting dallalm pengalsuhaln palnti daln bebalpal alnalke alsuh di Palnti ALSuhaln ALL-Walshliyalh Lubuk Pakalm daln hasil observasi. 1)Pengalsub disini sudalh berperaln dengaln memberikaln telaldaln daln membialsalaln alnalke alsuh untuk shallalt berjalmalalh, mengerjalnkaln alqidalh, mengaljalrkaln alnalke alsuh tentalnng alkidalh, mengaljalrkaln alnalke alsuh untuk selallu bersyukur. 2) Pengalsub sudalh berperaln dallalm memberi perhaltiahn daln kalsih sabyalnng, hall tersebut diperkualt dari hasil walwalncalral, pengalsub di palnti alsuhaln 3) Sudalh berperaln dengaln menjaldi pendengaln yalnng balik untuk alnalke alsuh, mengbalrgali pendalpalt alnalke daln melualngkain walktu bersalmlal. 4) Selaln itu pengalsub jugal memberikaln motivalsi daln semalnngalt kepaldal alnalke alsuh dalpalt dilibalt dari bentuk kepedulialn daln dedikalsi pengalsub. 5.) Pengalsub di palnti alsuhaln jugal sudalh berperaln dengaln memberikaln dukungaln daln pujialn, memberi nalsehalt daln pemberialn telaldaln altalu contoh yalnng balik.*

Kata Kunci: *Upaya Pengasuh Panti Asuhan, Membentuk Karakter Berakhlak Mulia.*

PENDAHULUAN

Akhlak yang mulia merupakan aspek yang sangat penting dalam mendidik anak. Bahkan bangsa yang berkarakter dituntutkan selbelapa mulia akhlak bangsanya. Pentingnya akhlak mulia bagi pembelitnulkan karakter anak selhinggah melnjadi sulatul kelwajiban bagi orang tula dalam melmpelrhatikan akhlak anak nya. Sifat yang lahir dari dalam pelrbulatan baik di selbult akhlak mulia, seldangkan pelrbulatan bulrulk diselbult akhlak telrcella. Di dalam ELSiklopeldi pelndidikan di katakan bahwa akhlak ialah buldi pelrkelrti, watak, kelsulsilahan, (kelsadaran eltika dan moral) yaitul kellakulan baik yang melrupakan akibat dari sikap jiwa yang belnar telrhadao khaliknya dan telrhadao selsama manulsia.

Khullulq (akhlak) melnyatakan bahwa selselorang dapat diselbult baik rulpanya (Khalq) dan akhlaknya (khullulq). Artinya, baguls lahir dan batinnya. Jadi, akhlak (khullulq) adalah kata yang digulnakan ulntulk melnyelbult sulatul karakter (hai'ah) yang telrtanam didalam jiwa, darinya kelmuldia mulncull belrbagai pelrbulatan delngan gampnag dan muldah tanpa melmbultulhkan pikiran dan nalar. Apabila karakter itul darinya mulncull pelrbulatan baik yang melnultul akal dan melnultul syarat, maka karakter itul kelmuldian diselbult delngan istilah "akhlak baik" (Khullulq hasan), selmelntara apabila yang mulncull darinya adalah pelrbulatan pelrbulatan bulrulk maka ia akan diselbult delngan istilah "akhlak bulrulk" (Khullulq sayyi).

Kita dapat lansulng melnyatakan bahwa akhlak bulkan sifat yang dimiliki jiwa selcara kelsellulrulan, mellainkan ia hanya ada pada salah satu di antara belbelapa sisinya. Dan sisi yang satu ini, bulkan sisi akal, pelngeltahulan, rasa, ataulpuln elmosi, mellainkan pada sisi maksul dan kelinginan. Sellain itul kita dapat melnambakan batasan lain disini. Kita melnyatakan bahwa akhlak belrkaitan delngan jelnis telrtelntul diantara belrbagai tuljulan yang belrsifat kelinginan (ahdaf iradiyyah), yaitul belrbagai tuljulan yang dari pelmilihanya

mulncull sulatul sifat yang melnjadikan jiwa dianggap baik taul bulrulk.

Dari dula kelistimelwaan ini, dapat melmbulat delfelnisi yaitul akhlak adalah daya yang mellekat kulat didalam kelinginan yang darinya mulncull dorongan ulnultk memili apa yang baik dan maslahat apabila ia melrulpakan akhlak telrpulji ataul ulntulk memili yang bulrulk dan jahat apabila ia melrulpakan akhlak yang telrcella.

Contoh akhlak mullia adalah sifat malul yang melndorong pada selgala belntulk kelbaikan selkaliguls mellarang selgala kelbulrulkan. Sifat delrmawan yang melndorong kelpelnggulnaan harta dalam kelmanfaatan delmi kelmaslahatan dunia akhirat.

Sifat pelmbelrani yang melndorong pada telkad ulntulk mellindulngi agama delngan memelrangi siapapuln yang wajib dipelrangi, selpelrti para pelmbelrontak, pelmaksiat, pelrampok dan orang orang mulsyrik. Sifat kasih sayang yang melndorong kelpada sikap baik telrhadaul kaulm lelmah, fakir miskin, orang -orang sakit, dan melrelka yang melmbultulkan. Sifat hati-hati melnghindarkan dari kelsalahan dan telrgelsa-gelsaan. Sifat lelmah lelbult taul sifat lulnak yang melndorong ulntulk memelnulhi selrulhan Allah.

Dikarelnakan akhlak mullia ialah pelndidikan yang melmpelrbaiki sikap dan tingkah lakul manulsia. Pelndidikan agama yang didapat anak pelrtama kali dipelrolelh dari lingkulngan kellularga, karelna kellularga melrulpakan pelndidikan pelrtama bagi selorang anak. Sellain kellularga anak dapat telrpelngarulh dari lingkulngan yang tidak baik, selhingga dapat meljadi gejala bagi pelrubahan pelrilakul selselorang, telrultama selorang anak dan relmaja, yang muldah melngikulti arah pelrgaullan.

Selselorang dapat melmbelntelngi dirinya delngan melmatulhi ajaran Islam, karelna Nabi Mulhammad Saw melrulpakan pelnyelmpulrna akhlak dan rahmat bagi ulmat di sellulruh alam, yang ajarannya melrulpakan wasiat bagi ulmatnya agar teltap kokoh di jalan Allah Swt.

Pelndidikan Islam melrulpakan sulatul hal pondasi pelndidikan karaktelr. Pelndidikan karaktelr ini belrtuljuln ulntulk melmbelntulk sikap anak belrakhlakul karimah yang meljadi sulatul kelbiasaan. Kelwajiban orang tula dalam Melnanamkan nilai-nilai mullia dan karaktelr keldalam pribadi anak, dari asulhan itul maka akan tulmbulh belrkelmbang anak-anak yang belrakhlak telrpulji, juljulr, melmellihara amanah, sabar, pelnulh rasa simpati, belrkaraktelr selrta nilai-nilai mullia lainya

Melnjadikan anak melmpulnyai karaktelr relligiuls diulpayakan delngan melmbelrikan pelndidikan Islam selrta melndelkatkan hulbulngan anak delngan al-Qulr'an, selpelrti lelbaga non formal taman pelndidikan al-Qulr'an dan lain selbagainya.

Melmbicarakan karaktelr melrulpakan hal yang sangat pelnting dan melndasar. Karaktelr adalah mulstika hidulp yang melmbeldakan manulsia delngan binatang. Manulsia tanpa karaktelr adalah manulsia yang suldah melmbinatang. Orang-orang yang belrkaraktelr kulat dan baik selcara individulal maulpuln sosial adalah melrelka yang melmiliki akhlak, moral dan buldi pelkelrti yang baik.

Pelndidikan yang melngelmbangkan karaktelr adalah belntulk pelndidikan yang bisa melmbantul melngelmbangkan sikap eltika, moral dan tanggulng jawab, melmbelrikan kasih sayang kelpada anak didik delngan melnulnjulkkn dan melngajarkan karaktelr yang baguls. Hal itul melmbelrikan solusi jangka panjang yang melngarah pada isul-isul moral, eltika dan akadelmis yang melrulpakan pelrhhatian dan selkaliguls kelkhawatiran yang telruls melningkat di dalam masyarakat. Anak didik bisa melnilai mana yang belnar ,sangat melmeldullikan telntang yang belnar, dan mellakulkan apa yang melrelka yakini selbagai yang belnar walaulpuln ada telkanan dari lular dan godaan dari dalam.

Pelndidikan akan selcara elfelktif melngelmbangkan karaktelr anak didik keltika nilai-nilai dasar eltika dijadikan selbagai basis pelndidikan, melnggulnakan pelndelkatan yang tajam, proaktif dan elfelktif dalam melmbanguln dan melngelmbangkan karaktelr anak didik selrta

menciptakan komunitas yang peduli, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat sebagai komunitas moral yang bertanggung jawab untuk pendidikan yang mengembangkan karakter setia dan konsisten kepada nilai dasar yang diusung bersama-sama.

Pendidikan karakter dapat mempengaruhi akhlak mulia peserta didik apabila dilakukan secara integral dan secara simultan di keluarga, kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Pertama di lingkungan keluarga, orang tua dalam hal ini memiliki peran untuk menanamkan nilai karakter yang menjadi kebiasaan anak untuk berperilaku baik sesuai norma agama maupun norma perilaku yang dapat menghargai dirinya dan orang lain.

Sangat penting peran orangtua dalam perkembangan dan pertumbuhan karakter anak, karena membentuk karakter maupun pendidikan bagi anak dapat diperoleh dari orangtua, guru, maupun lingkungan. Namun, tanpa kita sadari banyak anak yang kurang beruntung, baik yang tidak mempunyai orangtua ataupun dalam masalah ekonomi, sehingga pendidikan agama yang seharusnya di dapat kurang terpenuhi. Seorang anak yang tidak mempunyai orangtua, dalam hal pendidikan kurang mendapat pengawasan, kasih sayang, perhatian, besar kemungkinan menyebabkan kenakalan pada anak tersebut.

Salah satu faktor kenakalan pada anak disebabkan oleh Abdullah Nashih Ulwan, yaitu bencana kelyatiman yang menimpa anak di saat masih kecil. Anak yatim yang tidak ada pengasuhannya dikhawatirkan secara bertahap akan menjadi nakal dan menyimpang. Islam mengajarkan untuk berbuat baik kepada anak yatim, sehingga sebagai seorang muslim wajib untuk berbuat baik kepada anak yatim, baik dalam hal memperlakukannya, membantunya, menjamin kehidupannya, dan mendidiknya dengan baik.

Maka orang tersebut akan mendapatkan surga dan dekat dengan Rasulullah Saw, sebagaimana sabda Nabi Saw.

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى فَرَجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Artinya, “Aku dan orang yang mengurus (mengurus) anak yatim (keldulkannya) di dalam surga seperti ini.” Beliau mengisyaratkan dengan (keldulanya) telunjuk dan jari tengah serta agak menggangguk keldulanya.” (HR. Imam Al-Bukhari).

Dalam Islam mengayomi anak yatim yaitu diwajibkan untuk selmula umat Islam, tidak hanya kerabat dekatnya saja, apabila kerabat dekatnya tidak mampu maka masyarakat dan negara yang berkelajiban membeli jaminan hidup kepada anak yatim tersebut sehingga mencegah dari kenakalan anak tersebut. Adapun anjuran berbuat baik kepada anak yatim dan mengurus urusannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 220

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ

Artinya: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah, mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka maka mereka adalah saudaramu”.

Bahwa Islam mengandung tiga rukun agama, yaitu Islam, ihsan, dan iman. Ketiganya merupakan ajaran tauhid karena tauhid merupakan hal penting dalam agama. Kemudian, perikelmanusiaan yang mesti diaduhkan sebelum tauhid. Karena itu, setiap individu mesti melakukan silaturahmi, mencegah perterngkaran, kekerasan, menjaga jalan (membeli kelamaan), serta menduhkan ketiga hal itu sebelum tauhid. Itulah yang dicontohkan dan dilakukan oleh Rasulullah Saw. Dengan itu wajib kepada kita yang merasa dirinya manusia harus lebih memperlakukan perikelmanusiaannya terkhususnya kepada anak-anak yang berada di panti asuhan.

Panti Asuhan (Panti Sosial Asuhan Anak) merupakan bagian dari Lembaga

Keseljahteraan Sosial Anak (LKSA). Ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Beberapa pengertian Panti asuhan di antaranya: Menurut Depsos RI Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan juga merupakan lembaga yang memiliki peran sosial yang sangat penting dalam masyarakat, terutama dalam memberikan perlindungan, perawatan, kasih sayang, perhatian dan pendidikan kepada anak-anak yatim piatu. Anak-anak yatim piatu adalah kelompok rentan yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Mereka sering mengalami situasi traumatis dan berisiko tinggi mengalami berbagai masalah sosial dan psikologis.

Salah satu tujuan utama panti asuhan adalah untuk menampung anak yatim, membina, mendidik dan mengembangkan daya kreatifitas dan minat bakat yang dimiliki oleh anak-anak yatim, yatim piatu, dan anak terlantar dapat menjalani hidup dengan selayaknya anak yang memiliki keluarga yang utuh. Anak asuh di Panti Asuhan memiliki latar belakang keluarga yang rata-rata hampir sama yaitu mereka hanya memiliki satu orang tua, bahkan ada yang tidak memiliki orang tua. Sehingga mereka tidak merasakan perhatian dan kasih sayang penuh dari kedua orang tuanya. Dan juga membantu anak-anak yatim piatu untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki karakter berakhlak mulia. Karakter, berakhlak mulia mencakup nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, empati, tanggung jawab, dan kebaikan hati.

Membentuk karakter berakhlak mulia pada anak-anak yatim piatu sangat penting karena karakter yang baik akan membantu mereka menghadapi tantangan hidup, menjalani interaksi sosial yang sehat, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Berdasarkan observasi awal penulis di Panti Asuhan Al-Washliyah Lubuk Pakam lokasi jalan Teluk Raja mula no.32 Lubuk Pakam Kab.Deli Serdang, sebagai salah satu panti asuhan di wilayah ini, yang terdiri 40 anak yang di asuh, pihak panti melakukan pembinaan terhadap anak-anak panti asuhan seperti mengaji pada sore hari, belajar membaca Al-Qur'an, membiayai mereka untuk bersekolah, dan celamah, nasihat-nasihat agama yang dimana dapat untuk mengubah pembentukannya akhlak mereka, dan juga bantuan dari pemerintah khususnya dari dinas sosial yang tiap minggu mereka melaksanakan latihan tilawah Al -Qur'an.

Namun, proses membentuk karakter berakhlak mulia pada anak-anak yatim piatu tidak selalu mudah. Pengasuh di panti asuhan sering dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kurangnya sumber daya manusia terkhususnya pembimbing, jumlah anak yang perlu diurus, dan masalah traumatis yang dialami oleh anak-anak sehingga mereka kehilangan semangat hidup, dan akhirnya ada beberapa anak yang mencuri barang masyarakat. Karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh pengasuh di panti asuhan dalam membentuk karakter berakhlak mulia pada anak-anak yatim piatu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki model, hambatan, dan dampak dari upaya pengasuh di Panti Asuhan Al-Washliyah Lubuk Pakam dalam membentuk karakter berakhlak mulia pada anak-anak yatim piatu.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang upaya yang dilakukan oleh panti asuhan dalam membentuk karakter berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini juga dapat

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan terhadap panti asuhan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia.

Berdasarkan permasalahan –permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan studi penelitian terhadap pembentukan karakter berakhlak mulia pada anak-anak yatim piatu. Sehingga penulis mengambil judul “UPAYA PENGASUH PANTI ASUHAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERAKHLAK MULIA ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN AL-WASHLIYAH LUBUK PAKAM”.

METODOLOGI PENELITIAN

Apabila ditinjau dari segi objeknya maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Data Penelitian

1. Profil Panti Asuhan Al-Jamiatul Washliyah Lubuk Pakam

Latar belakang berdirinya Panti Asuhan ini adalah didasari pada banyaknya anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan anak-anak terlantar sebagai korban dari masa penjajahan kolonial Belanda dan Jepang. Al Jami'atul Washliyah sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang telah berdiri pada masa itu dalam salah satu tujuannya adalah mengamalkan perintah Allah sebagaimana tercantum dalam kitab suci Al Qur'an surat Al Ma'un yang mewajibkan kaum muslimin dan muslimat menolong, menyantuni anak-anak yatim piatu dan fakir miskin. Pada awalnya Panti Asuhan ini hanyalah menghimpun dan menyantuni anak-anak asuh, yang kemudian memikirkan pula masalah pendidikan sebagai bekal mempersiapkan masa depan anak.

Selanjut berdiri hingga saat ini telah banyak anak-anak asuh yang dikelularkan setelah menyelesaikan pendidikannya mulai dari tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi baik di dalam maupun dari luar negeri, yang pada saat ini berada di tengah-tengah masyarakat mengabdikan diri baik sebagai Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, TNI/POLRI, Ulama, Mubaligh, Guru dan lain sebagainya.

Panti Asuhan ini terus berupaya untuk melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi anak-anak asuh, sebagai bagian dari mitra pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan terlantar.

Tabel.1
Identitas Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam

Identitas Panti Asuhan	
Nama Panti	Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam
Nama Kepala Panti Asuhan	Hj. Hulmaili Dulmeliri S, ga
Nomor NPWP	31.177.649.6-125.000
Tahun Berdiri	1946
EL-mail	-
Status Panti Asuhan	Waqaf pribadi
Alamat	Jl. Telngkul Raja Muldah No.32, Peltapahan, Kelc. Lulbulk Pakam
Luas Bangunan	600 meter persegi

Tabel.2
Data Penduduk Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam

Penduduk Sekolah	Jumlah
Pengasuh	10
Yatim	23
Piatul	2
Yatim Piatul	1
Kurang Mampu	14

Tabel.3
Daftar Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam

Sarana dan Prasarana Panti	Jumlah
Asrama Putri	15
Asrama Putra	25
Ruang Belajar	1
Ruang Pertemuan/Aula	2
Ruang Perpustakaan	1
Kantor Pimpinan	1
Ruang Pengasuh	5
Mesjid	-
Gudang	4
Asrama Tamu	2
WC/Kamar Mandi	7
Kantin	-

Tabel.4
Visi dan Misi Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam

Visi dan Misi	
Visi	Menciptakan generasi cerdas, sehat, handal, profesional, amanah, dan, berakhlak mulia, dengan pengetahuan luas dan keterampilan multigulna
Misi	1. Menyiapkan generasi cerdas(baik secara spiritual,emosional, intelektual maupun secara mental dan moral) kreatif, mandiri, dan dinamis 2. Menanamkan pola kehidupan agamis, sehat, inklusif, dan modelrat serta pelka terhadap lingkungan . 3. Membelajarkan dan membina kader penerus bangsa berdidikasi tinggi, siap secara ilmu dan agama, bertanggung jawab, serta konsen terhadap perkembangan dan kemajuan.

Tabel.5
Data Pengasuh Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lulbulk Pakam

No.	Nama
1.	Hj hullaimi dulmeliri
2.	Mulhammad Harapan kivravi
3.	Chairull fahmi ayulb
4.	ELlvina ayulb
5.	Rismawati
6.	Roslina S.Pd
7.	Amirsyah
8.	Bambang S.Pd
9.	Rita azwani
10.	Sofyan hakim

Tabel.6
Jadwal Kegiatan Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lubuk Pakam

No.	Jam	Kegiatan
1.	05:00 - 07:00	Sholat subuh dan bersih-bersih, masak, nyuci dan pelrgi kelskolah
2.	14:00 – 16:00	Ngaji Al-Qulr'an, iqro dan pembinaan karakter
3.	16:00 – 17:30	Bersih-bersih lingkungan, gotong royong melmbagi kerjaan ada yang masak, melnyapul halaman, bakar sampah dan lain-lain
4.	17:30 - 20:00	Istirahat, belrel-belrel selperli mandi, makan, dan yang lainnya
5.	20:00 – 21:00	Ngelrjain pr skolah dan istirahat
6.	Tidak telntul	Kadang julga datang ketika ada warga yang melngulndang kelrulah nya ulntuk santunan anak
7.	Tiap selminggul selkali	Tilawah Al-Qulr'an

1. Tujuan Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah Lubuk Pakam

1. Melnyellenggarakan pelayanan asuhan kepada anak-anak kurang belrultung selperli yatim piatu, fakir miskin dan telrlantar gulna telrpelnuhinya kelbultuhan normatif anak selhingga dapat hidulp tulmbulh dan belrkembang selcara layak selperli anak lain.
2. Melnyellenggarakan pendidikan formal dan informal selbagai upaya melpelrsiapkan anak meljadi Sulmbelr Daya Manulsa potelnsial yang belrpelndidikan, belrpelngeltahuan, dan belrwawasan lulas, telrampil dan mandiri.
3. Melnyellenggarakan pembinaan sosial melntal selbagai upaya melnjadikan anak selbagai insan yang belriman, belrtaqwa, belrakhlak mulia selrta pelnuh pelrcaya diri.
4. Melnyellenggarakan pelrlindungan kelselhatan, pelrlindungan hulculm, pelrlindungan telrhada kelkelrasan, elksplloitasi dan trafficking.

2. Peraturan atau Tata Tertib

Panti Asuhan Al-Jamiatull Washliyah meliliki aturan-aturan yang haruls dilaksanakan, adapuln aturan-aturannya adalah:

- a) Tidak dibelnarkan lewat batas yang suldah ditelntulkan
- b) Tidak dibelnarkan tanpa izin kelular pelkarangan
- c) Tidak dibelnarkan melrokok
- d) Tidak dibelnarkan makan sambil belrjalan
- e) Tidak dibelnarkan belrpacaran selsama anak panti
- f) Tidak dibelnarkan pullang bagi anak pelrelmpulan jika tidak dijelmpult oleh wali
- g) Tidak dibelnarkan bulang sampah selmbarangan
- h) Diwajibkan makan belrgiliran anak pelrelmpulan delngan anak laki-laki
- i) Tidak dibelnarkan belrkata kotor
- j) Tidak dibelnarkan melmbawa alas kaki kel dalam rulangan.

B. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada informan penelitian yang sudah ditetapkan antara lain Pimpinan panti asuhan, dan para pengasuh panti. Dimana wawancara tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dibahas selanjutnya dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

1. Upaya Pengasuh Panti asuhan dalam membentuk karakter berakhlak mulia anak yatim piatu di panti asuhan Al-jamiatul Washliyah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengasuh di panti asuhan Al-jamiatul Washliyah Lubuk Pakam pada hari senin, tanggal 03 juni 2024 pukul 10.00- 14:40 WIB di ruang kantor penerimaan bantuan, terkait dengan upaya yang dilakukan oleh para pengasuh, berikut ini disampaikan :

1. Sebagai Pendidik

Ibu Rismawati selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku pengasuh memberikan hukuman jika anak asuh berbicara bohong sehingga anak tidak mau mengulanginya lagi sehingga anak dapat berkata jujur. Biasanya saya memberikan penjelasan kepada anak bahwa tutur bahasa terhadap yang lebih tua harus diutamakan seperti membiasakan menyebutan kakak/abang kepada yang lebih tua. Bentuk kegiatan yang dapat membangun kepercayaan diri anak asuh seperti adanya perlunjukkan bakat minat, ceramah, pidato, adzan dan kegiatan keagamaan lainnya. Biasanya anak-anak disuruh untuk melakukan menghias kamar tidur, menyulung bajul dengan rapi dan menjaga kebersihan diri dan tempat dia tinggal. Menurut saya selanjutnya anak asuh tinggal di panti asuhan supaya melanggar aturan, tidak menyalahkannya apa kata pengasuh hingga melawan.”

Ibu Elvina ayub selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku pengasuh selanjutnya mungkin mengajarkan anak perilaku jujur karena perilaku jujur itu baik untuk ia kelak, sehingga perilaku jujur harus diterapkan kepada anak. Memberitahukan kepada anak bahwa memanggil orang yang lebih tua itu menggunakan sebutan, dan wajib mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam ruangan jika ada orang di dalam nya. Biasanya anak asuh di biasakan untuk berani menceritakan apa saja kendala maupun masalah yang dihadapi sehingga anak asuh berani untuk memberitahukannya kepada pengasuh. Biasanya pada hari minggu di panti diadakannya kegiatan untuk membangun kreatifitas anak. Selanjutnya anak asuh datang ke panti memang memiliki sifat dan perilaku yang kurang baik, sehingga kami selaku pengasuh mengajarkan kepada anak hal-hal yang baik.”

Ibu Roslina selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selanjutnya mengatakan kepada anak sikap seperti perilaku jujur kepada anak-anak karena, anak asuh banyak sekali bohongnya sehingga kami harus dengan tegas memberitahukan bahwa sikap bohong akan mendapatkan hukuman. Anak-anak biasanya mengeluh dengan baik kepada kami selaku pengasuhnya, dan kepada teman yang lebih tua wajib bersikap hormat. Anak-anak harus di biasakan untuk berbicara baik sesama teman maupun kepada pengasuh, sehingga itu membangun kepercayaan diri anak sendiri. Pengasuh biasanya menyuruh anak asuh untuk membangun kreatifitas dari barang-barang, yaitu program yang dilakukan selama liburan dulu kali. Untuk tinggal di rumah dengan tinggal di panti berbeda, di panti memiliki peraturan yang harus dipatuhi sehingga anak yang dulunya memiliki sikap dan perilaku yang sebelumnya bisa mengikis peraturan yang ada di panti.”

Hasil observasi penelitian melihat bahwa disitu anak terlihat tidak mencuri, terlihat juga anak asuh memiliki tutur bahasa yang sopan kepada yang lebih tua, kegiatan yang terlihat seperti kreatifitas anak dalam menghias asrama, menghias ruang kelas, memelihara tanaman. Kemudian anak yang baru tinggal disana sering melakukan

kelsalahan karena dia belum mengenal aturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengasuh sebagai pendidik disini meliputi: peran pengasuh dalam menanamkan nilai jujur seperti membeli kosokongsi atau hengkulman kepada anak yang berbohong, serta mengajarkan sopan santun, tutur bahasa yang sopan kepada yang lebih tua, membangun kemandirian anak dengan adanya kegiatan menghias kamar, ruang kelas dan memperindah taman yang ada di panti asuhan tersebut. Membangun kepercayaan diri anak yaitu dengan membiasakan anak mengikut kegiatan keagamaan, dan terbuka pengasuh maupun teman-temannya. Kemudian anak asuh yang selalu melanggar aturan karena dia belum terbiasa dengan peraturan yang ada dipanti.

2. Sebagai Pembimbing

Ibu Rismawati selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin ada anak-anak yang telat untuk data ke masjid untuk shalat berjamaah kami sebagai pengasuh langsung menghampiri menghimbau membawa lidi sehingga anak-anak berlarian untuk selera ke masjid. Kami selalu mengawasi bagaimana pergaulannya dengan teman-teman apakah mendapat efek buruk atau baik kepada dia dan kepada masyarakat kami selalu berikan izin kepada lingkungan sekitar yang hendak mengundang kami ke acara tersebut. Kami selalu mendidik dan membeli tahukan kepada anak bahwa anak-anak disini itu sama tidak ada yang membeldakannya dan saya menanamkan kepada diri anak bahwasanya kita itu adalah keluarga.”

Ibu Elvina ayub selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Jika ada anak yang telat datang ke masjid biasanya diberikan hengkulman dengan shalat sunnah dua rakaat, saya selaku pengasuh disini yang sudah delapan tahun disini membelibaskan anak-anak untuk berinteraksi dengan sesama anak panti dan bergaul dengan sesamanya tanpa membeldakan satu samalainnya, dan begitu juga dengan masyarakat yang hendak ingin menjenguk ataupun melakukan kegiatan santunan di panti ini kami mengijinkannya.”

Ibu Roslina selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya anak laki dikontrol oleh pengasuh laki-laki dan kalo perempuan di kontrol oleh pengasuh perempuan, ini selalu melihat untuk perbuatannya sesama anak panti sehingga tidak anak yang dikucilkan oleh temannya, dan masyarakat anak panti berhubung baik dengan masyarakat setempat dan tetap menjalani silaturahmi.”

Hasil observasi peneliti melihat bahwa pengasuh ketika saat adzan berkulmandang pengasuh membawa lidi agar anak asuh selera ke masjid untuk melakukan shalat dan mengaji, kemudian anak asuh dipanti asuhan memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman di asramanya terlihat mereka bercehria dan bermain bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengasuh sebagai pembimbing disini meliputi: peran pengasuh mengontrol ibadah anak asuh dengan cara memberitahukan anak asuh ketika waktu adzan sudah tiba selera ke masjid untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti mengaji dan shalat. Kemudian pengasuh melihat anak asuh memiliki hubungan baik dengan temannya kemudian pengasuh memastikan bahwa tidak ada yang dikucilkan ataupun asingkan bahwanya mereka itu sama dan sudah menjadi keluarga.

3. Sebagai Pembina

Ibu Rismawati selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Anak asuh biasanya diberikan perlakuan sama semulanya mereka harus bisa membelibaskan tempat tidurnya sendiri, menyiapkan persiapan sekolahnya sendiri sehingga mengambil makan sendiri tanpa ada bantuan dari pengasuh. Disini kami memberitahukan kepada anak asuh untuk tidak sombong dan selalu beribadah baik kepada sesama temannya. Jika anak asuh malas dan tidak mau ikut biasanya anak

ditengulur, dibina lagi sehingga anak mulai menhilangkan kebiasaan malas dan ikut dengan teman-temannya.”

Ibu Elvina ayub selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pengasuh disini biasanya memberikan tugas kepada setiap anak kamar mereka, dengan adanya nasihat setiap harinya jadi anak asuh selalu ingat bahwasanya kita harus beribadah baik dengan orang-orang sekitar kita. Ketika anak asuh malas dan tidak mau ikut serta dalam kegiatan dipanti biasanya kami sebagai pengasuh menegur dia agar dia mau mengikuti kegiatan tersebut”.

Ibu Roslina selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Dipanti asuhan kami sebagai pengasuh memberikan tugas-tugas kepada anak asuh contohnya seperti, membersihkan tempat tidur, mencuci piring dengan adanya tugas-tugas tersebut dapat membuat anak asuh menjadi mandiri. Disini pengasuh mengajarkan sendiri mungkin dan bersikap adil terhadap anak-anak dan kalau pun ada yang sombong kami tegur menasihatinya. Biasanya anak asuh yang malas memberikan dorongan untuk mau mengikuti kegiatan yang ada dipanti dan memantaul anak tersebut sehingga rasa malas dapat dihilangkan.”

Hasil observasi peneliti melihat bahwa pengasuh memberikan tugas kepada setiap anak untuk selalu membersihkan tempat tidur mereka, mencuci piring, membersihkan kamar, menyiapkan peralatan sekolah tanpa bantuan dari pengasuh. Pengasuh di panti asuhan sendiri selalu mengajarkan hal-hal kecil seperti mengingatkan untuk tetap tidak sombong, selalu bersyukur, dan selalu beribadah baik kepada sesama teman. Kemudian jika anak asuh malas dalam melakukan kegiatan anak asuh biasanya didorong untuk melakukan kegiatan bersama dengan teman-temannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengasuh sebagai pembina meliputi: pengasuh memberikan tugas kepada setiap anak seperti seperti merapikan tempat tidur, mencuci piring, menyiapkan peralatan sekolah yang tujuannya agar mereka menjadi pribadi yang mandiri dan tanggung jawab terhadap apa yang sudah ditugaskan. Kemudian pengasuh memberitahukan atau mengajarkan hal-hal kecil kepada anak asuh seperti untuk selalu bersyukur, tidak sombong dan harus beribadah baik dengan teman maupun pengasuh yang ada dipanti. Ketika anak asuh merasa malas dalam melakukan kegiatan di panti biasanya pengasuh mendorong anak asuh untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan dengan bersama-sama. mendorong anak asuh untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan dengan bersama-sama.

4. Sebagai Motivator

Ibu Rismawati selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku pengasuh memberikan arahan, bimbingan kepada anak untuk selalu menjalankan hari harinya itu dengan tenang tanpa memikirkan hal yang lain fokus untuk beribadah, belajar. Membina anak untuk selalu berubah dirinya menjadi lebih baik meskipun dia merasa berbeda dengan teman-temannya yang ada diluar panti tapi dengan kemampuannya serta akhlak yang dimiliki akan menjadi lebih baik.”

Ibu Elvina ayub selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku pengasuh memberikan contoh ketika kita mau belajar, tekun dan mau untuk berubah diri kita akan menjadi sukses. Selalu menanamkan akhlak dan budi pekerti kepada anak, sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat dia dapat dihargai oleh masyarakat karena dia memiliki akhlak yang baik.”

Ibu Roslina selaku pengasuh, beliau mengatakan bahwa:

“Disini agar anak asuh selalu termotivasi kami selalu mencontohkan dan memulai hal-hal baik terlebih dahulu. Misalnya kalau ke Masjid, kami harus terlebih dahulu yang siap, kalau kami sudah siap maka anak asuh langsung bergabung untuk ke masjid. Kemudian kami memberikan arahan atau pun memberitahukan anak asuh untuk

melncoba ha-hal barul dimana dapat mampul melrubah pola pikir contoh kelcilnya selpelrti melmbaca bulkul ataulpuln kelgiatan yang melrelka sul kai.”

Hasil obselrvasi pelnelliti mellihat bahwa pelngasulh melngingatkan bahwa ulntulk melnjalankan hari-harinya itul delngan telngang tanpa melmikirkan hal yang lain fokuls ulntulk belribadah, bellajar yang telkuln dan sellalul mellakukan hal-hal yang positif yang tuljulannya agar anak tidak melrasa bosan dan sellalul teltap selmangat. Kelmuldian delngan adanya arahan dari pelngasulh anak asulh sellalul maul melngahadapi tantangan barul dan melnghapuls pikiran nelgatif dan sellalul melngikulti kelgiatan apapuln selhingga delngan cara itul dapat melmbulka pola pikir dia melnjadi lulas selhingga belrgulna ulntulk dirinya.

Hasil pelnellitian melnunjulkan bahwa pelran pelngasulh selbagai motivator mellipulti: pelngasulh melngingatkan ulntulk sellalul tidak melmikirkan hal yang hal yang lain dan fokuls ulntulk melnjalankan ibadah, bellajar delngan giat agar melnjadi orang yang sulksels, delngan adanya kelgiatan melncoba hal-hal yang barul dapat melrubah pola pikirnya melnaji lulas dan belrgulna ulntulk dirinya.

5. Sebagai Penasihat

Ibul Rismawati sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Saya akan mellelrainya dan melnselhati agar tidak boleh belrtelngkar selsama anak panti. Saya sellakul pelngasulh belrtanya dan pelrhatian kelpada anak yang mulrulng apa ada hal yang melmbulat ia telrganggul ataulpuln kelsal. Melmbelri nasihat itul bisa di katakan seltiap hari agar anak sellalul ingat apa-apa saja yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Kalaul masalah waktul ulntulk melmbelrikan nasihat itul tidak ada.”

Ibul ELlvina ayulb sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Melnelgulr dan melmbelri hulculman jika keltahuan melmbulat kelribultan antar anak panti. Melmbulat anak yang mulrulng ikult belrgabulng delngan telman lainnya selhingga anak tidak belrlarult dalam kelseIndirian. Melmbelrikan nasihat itul selcara langsung selpelrti sellelsai shaat, ataulpuln seltal pullang selkolah. Tidak ada waktul khulsuls , teltapi jika ada anak yang melmbulat kelsalahan yang fatal maka anak-anak akan dikulmpullkan disulatul telmpat ulntulk dilakukan pelmbinaan.”

Ibul Roslina sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Melnyellelsaikan delngan belrtanya kelpada keldula bellah pihak yang belrtelngkar apa pelnyelbab anak-anak belrtelngkar dan selgelra melnyellelsaikan masalahnya. Melngayomi anak-anak selmulanya delngan adil selhingga anak melrasa di sayang sama rata. Melnasihati anak itul tidak telntul, kapan anak mellakukan kelsalahan disitul langsung ditelgulr.”

Hasil obselrvasi pelnelliti mellihat bahwa tidak ada anak-anak yang belrtelngkar, teltapi ada anak yang melrelbultkan mainan selhingga pelngasulh mellelraikan selhingga kelribultan tidak akan telrjadi, telrlihat tidak ada anak yang mulrulng melrelka telrlihat baik-baik saja, pelngasulh melmbelrikan nasihat itul seltiap saat tidak ada waktul telrtelntul.

Hasil pelnellitian melnunjulkan bahwa pelran pelngasulh selbagai pelnasihat adalah melnasihati anak jika ada anak yang belrtelngkar, melndelkati anak yang mulrulng dan belrtanya, melmbelrikan pelrhatian kelpada anak, melnghibulr anak telrselbult selhingga tidak mulrulng lagi, melnsihati anak itul tidak ada waktulnya kapan saja sulpaya anak sellalul melngingatnya.

6. Sebagai Pelatih

Ibul Rismawati sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Di panti ini ada anak yang di tulnjulk ulntulk melnjadi pelmimpin ulntulk belrtanggulng jawab melngontrol telman-telmannya, selpelrti pikelt kellas, masjid, dan pikelt asrama. Melngajarkan banyak ha selpelrti telntang agama, pelndidikan ulmulm, selrta akhlakul kharimah. Disini diadakan elkstrakullikullelr pada hari Sabtul dan Minggul ulntulk dapat melngelmbangkan bakat, minat, keltelrampilan.”

Ibul ELlvina ayulb sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Di panti diadakan pelmelilihan pelmimpin yang di pilih langsung oleh anak asulh ulntulk melmbantul pelngasulh dalam melngontrol, melmbimbing dan melngarahkan mellakukan kelgiatan bakti. Disini selmula hal yang baik dilakukan baik pelndiidkan formal dan nonformal. Kelgiatan ulntulk melngelmbangkan keltelrampilan anak asulh selpelrti melnjahit, melrajult, kelgiatan agama dan pramulka.”

Ibul Roslina sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Disini pelmimpin ulntulk melmimpin anak asulh dilakukan satul tahuln selkali belrtuljulan ulntulk selmula anak asulh dapat melrasakan melnjadi pelmimpin dan tanggulng jawab baik dirinya maulpuln kelpada selsama anak asulh lainnya. Disini selpelrti panti asulhan lainnya diajarkan banyak hal ulntulk melmbelkali anak pelngeltahulan dan buldi pelkelrti yang baik. Anak disini meliliki bakat tapi kulrang diasah selhingga kami pelngasulh melmbelrikan fasilitas ulntulk anak dapat melnyalulrkan bakat telrselbult. Kelgiatan disini culkulp banya selhingga anak bisa melmilih kelgiatan apa yang melrelka inginkan tanpa adanya paksaan, selhingga dari bakat telrselbult dapat melnghasilka ulang tambahan bagi melrelka.”

Hasil obselrvasi pelnelliti mellihat bahwa anak panti melmang meliliki dula orang pelmimpin yaitul pelrelmpulan dan laki-laki yang meliliki tanggulng jawab melngontrol, melmbimbing selrta melmbelritahulkan apa saja kelsalahan yang dilakukan oleh anak panti kelpada pelngasulh. Di panti diajarkan banyak hal telntang pelndidikan ulmulm, kelagamaan, selrta sikap akhlak yang baik. Melngelmbangkan keltelrampilan, minat dan bakat di panti asulhan melnyeldiakan fasilitas selpelrti melsin jahit, alat melrajult, dan pramulka.

Hasil pelnellitian melnunjulukkan bahwa pelran pelngasulh selbagai pellatih yaitul pelngasulh melngadakan pelmilihan pelmimpin ulntulk laki-laki dan pelrelmpulan dimana tuljulanya ulntulk melmbantul pelngasulh dalam melngontrol telman-telmannya keltika tidak diawasi oleh pelngasulh. Kelmuldian pelngasulh di panti selndiri melngajarkan pelndidikan formal dan nonformal, anak asulh dipanti asulhan telrselbult suldah melmiiki bakat delngan adanya kelgiatan elkstrakullikullelr yang ada di panti ulntulk melnunjang keltelrampilan, minat, dan bakat anak asulh.

2. Apa saja faktor-faktor pelndulkulng dan pelnghambat dalam ulpaya pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia di panti asulhan Al-Washliyah Lubuk Pakam di Panti Asulhan Al-Washliyah Lubuk Pakam.

Pada wawancara belrikultnya pada tanggal 03 julni 2024 delngan para pelngasulh Panti Asulhan Al-Washliyah Lubuk Pakam, pelnelliti melnanyakan melngelnai faktor-faktor pelndulkulng dan pelnghambat dalam pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia di Panti Asulhan Al-Washliyah Lubuk Pakam. Para pelngasulh melnjellaskan bahwa faktor pelndulkulng dan pelnghambat dalam pelmbinaan akhlak di Panti Asulhan ini mellipulti:

a. Faktor pelndulkulng dalam pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia

Ibul Rismawati sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Faktor elkstelrnal mellipulti dulkulngan dari lular panti asulhan, selpelrti yang dibelrikan oleh masyarakat dan delpartelmeln sosial, yang sellalul melmpelrhatikan anak-anak asulh delngan melmbelrikan kasih sayang ,kelpelrdullian, bantulan belrulpa barang dan ulang sakul bagi melrelka.”

Ibul ELlvina ayulb sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“ Jadi Faktor intelrnalnya itul fasilitas yang dimiliki oleh panti suldah melmadai dan tidak melngalami kelkulrangan, telrmasuk kamar mandi, dapulr, kantor, rulang ibadah, lapangan belrmain ulntulk anak-anak, dan rulang bellajar.”

Hasil obselrvasi pelnelliti mellihat bahwa di panti asulhan meliliki faktor pelndulkulng yaitul dari sisi elkstelrnal dan intelrnal yang dimana dari keldula sisi ini sangat melndulkulng panti dalam melmbelntulk karaktelr belrakhlak mullia. Dari antulsias warga,

delpartelmeln sosial dalam pelrdullinya kelpada anak –anak panti dan julga fasilitas yang dimiliki panti suldah melmadai dalam faktor pelndulkulng panti.

b. Faktor pelnghambat yang di alamin panti asulhan

Ibul Rorlina sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

”Jadi faktor elkstelrnal, yang selring melnjadi pelnghambat dalam pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia oleh pelngasulh, contohnya adalah kelbelradaan gamel onlinel. Anak-anak asulh selringkali telrlibat dalam belrmain gamel onlinel di warnelt-warnelt di lular panti asulhan. Hal ini kadang melmbulat pelngasulh melrasa kellellahan dalam melnghadapi kasuls ini.”

Ibul ELlvina ayulb sellakul pelngasulh, belliaul melngatakan bahwa:

“Ada belbelrapa faktor intelrnal yang biasanya melnghambat pelmbinaan akhlak di dalam Panti Asulhan, selpelrti kulrangnya minat anak-anak asulh telrhada pelajaran dan kelsullitan melrelka dalam melmahami apa yang disampaikan oleh pelngasulh. Melrelka julga celndelrulng muldah lupa dan selring melngabaikan pelrintah yang dibelrikan oleh pelngasulh. Sellain itul, tidak jarang pelngasulh melrasa pelrlul ulntulk melmarahi melrelka karelna ullah melrelka selndiri”.

Hasil obselrvasi pelnelliti mellihat bahwa di panti asulhan meliliki faktor pelnghambat yang di alamin oleh pelngasulh panti , ada belbelrpa faktor yang pelrtama dari intelrnal panti bahwa anak-anak panti masi seldikit kulrangnya minat anak-anak asulh telrhada pelajaran dan kelsullitan melrelka dalam melmahami apa yang disampaikan oleh pelngasulh.

Seldang kan dari faktor elkstelrnal nya banyak selkali hambatan-hambatan dari lular yang dimana pelngasulh sulsah melngontrol anak panti dalam pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia karelna jangkaulnya yang di lular contohnya adalah kelbelradaan gamel onlinel. Anak-anak asulh selringkali telrlibat dalam belrmain gamel onlinel di warnelt-warnelt di lular panti asulhan. Hal ini kadang melmbulat pelngasulh melrasa kellellahan dalam melnghadapi kasuls ini.

C. Temuan Hasil Penelitian

Dalam bagian ini ada dula faktor yang haruls dibahas selcara deltail dan melndalam agar lelbih selsulai delngan kajian yang suldah di fokulskan: (1) ULpaya Pelngasulh Panti Asulhan Dalam melmbelntulk Karaktelr Belrakhlak Mullia anak yatim piatul di Panti Asulhan Al-Washliyah Lulbulk Pakam. (2) Apa saja faktor-faktor pelndulkulng dan pelnghambat dalam ulpaya pelmbelntulkan karaktelr belrakhlak mullia di panti asulhan Al-Washliyah Lulbulk Pakam di Panti Asulhan Al-Washliyah Lulbulk.

1. Upaya Pengasuh Panti Asuhan Dalam membentuk Karakter Berakhlak Mulia anak yatim piatu di Panti Asuhan Al-Washliyah Lubuk Pakam.

Hasil pelnellitian ini melnyatakan bahwa ULpaya Pelngasulh Panti Asulhan Dalam melmbelntulk Karaktelr Belrakhlak Mullia anak yatim piatul di Panti Asulhan Al-Washliyah Lulbulk Pakam adalah yaitul pelngasulh melnggulnkan pola asulh otoritelr dalam melngganti pelran orang tula telrhada anak yatim piatul. Pola asulh otoritelr yang digulnakan pelngasulh dalam melmbelntulk karaktelr relmaja yaitul pelngasulh melngharapkan anak relmaja ulntulk melngikulti atulran-atulran yang keltat yang tel lah diteltapkan oleh pihak panti asulhan Al-washliyah. Pelngasulh melnulntult anak yatim piatul ulntulk dapat melnjalkan atulran yang tellah dibulat dan akan melmbelrikan hulkulman bagi anak yatim piatul yang mellanggar atulran yang tellah dibulat. Pelngasulh melngahharapkan anak yatim piatul ulntulk dapat melntaati selmula pelrintah yang tellah ada dan anak yatim piatul meliliki seldikit kelbelbasan dalam belrgaul delngan lingkulngan lular.

Hasil pelnellitian ini selaras delngan telori yang dikelmulkakan oleh Fathi(2011) telntang pola asulh otoritelr dimana ditandai delngan orang tula yang meliliki kelkulusaan yang dominan dan orang tula melmbelrikan hulkulman pada anak yang tidak melmatulhi

melreka . Gaya pengasuhan ini mengharuskan anak-anak untuk mengikuti aturan-aturan yang ketat yang ditetapkan oleh orang tua. Orang tua otoriter menuntut ketaatan, menolak diskusi, membatasi kemerdekaan, dan menatap akan perilaku yang harus dilakukan oleh anak. Orang tua yang menerapkan gaya ini menggunakan hukuman untuk mengendalikannya anak-anak mereka dan mereka merasa tidak perlu menjelaskan alasan dibalik aturan.

Hasil temuan penelitian tentang peran pengasuh dalam menerapkan pola asuh otoriter dalam membentuk karakter anak asuh, dimana pola asuh otoriter ini anak asuh terbiasa untuk mandiri, tepat waktu, tidak melanggar aturan dan anak asuh menjadi disiplin. Dengan penerapan pola asuh otoriter ini anak asuh akan terbiasa dan memiliki dampak positif sesuai dengan penerapan pola asuh sebagai bentuk didikan untuk anak asuh agar mempunyai perilaku yang baik. Adanya peraturan-peraturan yang kemudian anak remaja dibimbing, dilatih, serta diajarkan dengan cara terus menerus oleh pengasuh, karena adanya kegiatan ini secara berulang-ulang maka anak-anak yang ada di panti asuhan Al-washliyah mampu menerapkan dan menjalankan peraturan yang berlaku di panti asuhan tersebut untuk dapat mengubah karakter anak yatim piatu menjadi lebih baik.

Hasil temuan penelitian tentang peran pengasuh dalam menerapkan pola asuh otoriter dalam membentuk karakter anak asuh, dimana pola asuh otoriter ini anak asuh terbiasa untuk mandiri, tepat waktu, tidak melanggar aturan dan anak asuh menjadi disiplin. Dengan penerapan pola asuh otoriter ini anak asuh akan terbiasa dan memiliki dampak positif sesuai dengan penerapan pola asuh sebagai bentuk didikan untuk anak asuh agar mempunyai perilaku yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dipaparkan oleh teori yang dikutip oleh Srimawiyati(2020) yang dimana belajar itu suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang kemudian menimbulkan reaksi. Untuk menjadikan seseorang itu belajar haruslah diberikan syarat-syarat tertentu. Menurut teori ini adanya latihan-latihan secara terus-menerus, artinya belajar akan terjadi secara otomatis karena adanya kegiatan secara terus menerus. Dengan adanya pembelajaran yang berulang-ulang atau pembiasaan akan menjadikan anak terbiasa dengan apa yang dilakukan. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik, sehingga jiwa anak dapat menaikkan kebiasaan itu dengan mudah dan tanpa berpikir panjang. Anak yang sudah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang.

Hasil temuan penelitian tentang adanya pembiasaan yang diterapkan pengasuh di panti asuhan dapat membiasakan anak untuk shalat berjamaah, mengajarkan tentang aqidah dan akhlak, dan masih banyak lagi. Kemudian pengasuh memberikan perhatian dan kasih sayang penuh terhadap anak dilihat dari cara pengasuh memberikan perhatian penuh kepada mereka, misalnya menyempatkan waktu untuk bercerita, membantu anak asuh ketika belajar, mengajak mereka belajar sambil bermain, bersenda gurau.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Maslow dimana kebutuhan akan rasa kasih sayang pada anak dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian penuh kepada mereka. Kemudian kebutuhan anak akan rasa diterima dan dibutuhkan orang lain dapat terpenuhi. Kebutuhan kasih sayang merupakan kebutuhan anak yang paling utama, kasih sayang membuat anak merasa diperhatikan, tidak sendiri, tidak disisihkan, tidak ditelantarkan. Untuk memenuhi kasih sayang orang tua perlu mengajak anak berkomunikasi supaya ada saling pengertian antara anak dengan orang tua dan tentu saja memenuhi kebutuhan lainnya.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembentukan karakter berakhlak mulia di panti asuhan Al-Washliyah Lubuk Pakam di Panti Asuhan Al-

Washliyah Lubuk Pakam.?

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Jika membicarakan hasil tidak terlepas dari siapa pengasuhnya yang membimbing dan mengarahkan anak asuh tersebut agar memiliki perubahan karakter yang baik bagi diri anak asuh. Dengan adanya pembelajaran karakter di panti asuhan perubahan yang dimiliki anak asuh dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Sehingga mereka sekarang sudah mematuhi peraturan baik disekolah maupun diasrama.

Hal ini selaras dengan teori Atkinson dikutip oleh putul bahwa perubahan kegiatan atau proses yang melibatkan seseorang tersebut dengan sebelumnya. Perilaku manusia akan berubah seiring dengan berjalannya waktu, sehingga contoh perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu memang nyata adanya. Proses perubahan yang dialami manusia berdasarkan apa yang telah dipelajari, entah itu dari peran keluarga, teman, lingkungan atau dari diri mereka sendiri.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa di panti asuhan al-washliyah lubuk pakam ada faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran karakter berakhlak mulia yang dimana dari faktor pendukung dari sisi eksternal nya itu dukungan dari luar panti asuhan, seperti yang diberikan oleh masyarakat dan departemen sosial, yang selalu memperhatikan anak-anak asuh dengan memberikan kasih sayang, kepedulian, bantuan berupa barang dan uang saku bagi mereka. Yang dimana hal ini sangat membantu bagi pengasuh dalam pembelajaran karakter anak-anak di panti dalam mengubah sikap dan karakter anak, dukungan yang diberikan oleh masyarakat dan juga dinas sosial dapat memberikan beasiswa pengasuh dan membantu memecahkan masalah dalam mengasuh anak-anak di panti asuhan dan juga menambah semangat bagi pengasuh.

Sedangkan secara internalnya itu fasilitas yang dimiliki oleh panti sudah memadai dan tidak mengalami kekurangan, termasuk kamar mandi, dapur, kantor, ruang ibadah, lapangan bermain untuk anak-anak, dan ruang belajar. Sehingga dari panti bisa memberikan fasilitas yang lengkap yang walaupun jauh dari kata sempurna tapi dapat memberikan hak-hak itu kepada anak panti agar menjadi betah dan nyaman ketika berada di panti.

Faktor yang kedua yaitu faktor penghambat, tentunya dari setiap usaha pasti ada saja hambatan-hambatan yang di alami panti dalam pembelajaran karakter berakhlak mulia yang pertama dari sisi eksternal nya yaitu adalah keberadaan game online dan pergaulan yang ada di luar panti. Anak-anak asuh seringkali terlibat dalam bermain game online di warnet-warnet dan pergaulan saat waktu sekolah yang dimana bermacam-macam pergaulan yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat di luar panti asuhan. Hal ini kadang melibatkan pengasuh merasa kecewa dalam menghadapi kasus ini.

Dari sisi internalnya seperti kurangnya minat anak-anak asuh terhadap pelajaran dan kesulitan mereka dalam memahami apa yang disampaikan oleh pengasuh. Mereka juga cenderung mudah lupa dan sering mengabaikan perintah yang diberikan oleh pengasuh. Selain itu, tidak jarang pengasuh merasa perlu untuk meluruskan mereka karena itulah mereka sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam membina atau pembelajaran karakter anak asuh dapat dilihat keteladanan dan pembiasaan dalam perilaku kegiatan yang ada di panti. Berdasarkan hasil data penelitian di atas, menyatakan bahwa:

1. Pengasuh sudah berperan dalam memberi motivasi dan semangat hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan tiga pengasuh yang berperan penting dalam pengasuhan panti dan beberapa anak asuh di Panti Asuhan Al-Washliyah

1. Lulbulk Pakam dan hasil obselrvasi.
2. Pelngasulh disini suldah belrpelran delngan melmbelrikan telladan dan melmbiasakan anak asulh ulntulk shalat belrjamaah, melngelrjakan pelrilakul-pelrilakul baik , melngajarkan anak asulh telntang akidah dan akhlak, melngajarkan anak asulh ulntulk sellalul belrsyulkulr dan sabar
3. Pelngasulh suldah belrpelran dalam melmbelri pelrhatian dan kasih sayang, hal telrselbult dipelrkulat dari hasil wawancara, pelngasulh di panti asulhan
4. Pelngasulh suldah belrpelran delngan melnjadi pelndelngar yang baik ulntulk anak asulh, melnghargai pelndapat anak dan mellulangkan waktul belrsama.
5. Sellain itul pelngasulh julga melmbelrikan motivasi dan selmangat kelpada anak asulh dapat dilihat dari belntulk kelpeldullian dan deldikasi pelngasulh.
6. Pelngasulh di panti asulhan julga suldah belrpelran delngan melmbelrikan dulkulngan dan puljian, melmbelri nasehat dan pelmbelrian telladan ataul contoh yang baik.

Saran

Belrdasarkan hasil pelnellitian yang dilakukan oleh pelnelliti, ada belbelrapa saran yang ingin pelnelliti sampaikan, antara lain:

1. Kelpala Panti Asulhan

Diharapkan kelpada kelpala Panti Asulhan agar melmbelrikan kelbijakan ulntulk pelngelmbangan karakter anak asulh selpelrti melmbelrikan pellatihan dan pelngelmbangan minat dan bakat selrta karakter anak asulh agar melrelka dapat lebih selmangat ulntulk bellajar dan selmangat ulntulk hidulp.

2. Pelngasulh

Pelngasulh lebih diharapkan ulntulk lebih aktif dan julga krelatif dalam melmbelrikan pelmbinaan karakter anak selhingga hal-hal yang akan melmpelngarulhi karakter anak dapat dicelgah. Dan telntulnya rasa kasih sayang yang melndalam yang haruls di belrikan kelpada anak-anak panti yang dimana melraka sangat melmbultulkan cinta, kasih sayang, pellulkan, dan kelpelrdullian dalam melnjalan kan hidulp di dunia ini/

3. Pelnelliti lanjutan

Diharapkan lebih banyak lagi pelnellitian yang belrhulbulngan delngan pelmbelntulkan karakter anak baik di panti asulhan, selkolah ataulpuln lelbaga formal dan sosial lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ullwan. 2017. Telrjemahan Oleh Arif Rahman Hakim. Tarbiyatull 'Aullad Fil Islam. Insanull Kamil, Sulkoharjo 9
- Afif Mulhammad. 2008. Qulrankul Sahabatkul. Mizan. Bandulng .
- Asmaran.1994.Pelngantar Stuldi Akhlak . Raja Grafindo Pelrsada. Jakarta .
- Choiron Marzulki A. 2000. Anak Saleh Dalam Ibul Mulslimah. hlm 15 . Mitra Pulstaka. Yogyakarta.
- Dahlia ELI Hiyaroh. 2018.Skripsi: Stratelgi Pelmbinaan Akhlak Santri Di Pondok Pelsantreln Manbaull Hulda Delsa Banjararum Kelcamatan Relngell Kabulpateln Tulban . ULIN Maullana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Delpartelmeln Agama RI. 2014. Al-Qulr'an Dan Telrjemahannya. CV Pelnelrbit diponelgoro. Bandulng.
- Delpdikbuld.2002.Kamuls Belsar Bahasa Indonelsia. Balai Pulstaka.Jakarta
- Farida Nulgrahani. 2014. Meltodel Pelnellitian Kulalitatif. Cakra Books. Solo
- Hilman Latief.2010. Mellayani ULmat. PT Grameldia Pulstaka ULtama. Jakarta.
- Mashyhulri Sidik . 2022.Implelmelntasi Manajelmeln Pelndidikan Islam Dalam Pelmbinaan Akhlak Mullia Bagi Anak-Anak Panti Asulhan Mulhammadiyah.. Julrnl Inovasi Manajelmeln Dan Sulpelrvisi Pelndidikan 2, no. 2 Selrang .
- Molelong, L. J.2012. Meltodel Pelnellitian Kulalitatif. 8. PT. Relmaja. Rosdakarya.
- Sabar Buldi Raharjo. 2010 .Pelndidikan Karakter Selbagai ULpaya Melnciptakan Akhlak Mullia. Julrnl Pelndidikan Dan Kelbuldayaan .Jakarja.

- Sulkardi. 2006. Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan . Usaha Kellularga, Yogyakarta
- Sultrino.1989. Metodologi Riset II. Andi Offset. Yogyakarta
- Syaulqi Abdullah Zelin, Habib Ali Al-Jufri. 2021. Menyayangi Seseorang, Memanusiakan Manusia. Laksana. Yogyakarta
- Syeliq Yulsul Al-Qaradhawi.2017. Akhlak Islam. Pulstaka Al-Kaulstar. Jakarta Timur.
- Syeliq Yulsul Al-Qaradhawi.2017. Akhlak Islam.Pulstaka Al-Kaulstar. Jakarta Timur.
- Tim Krelatif Media,2023” Pola Asuh Anak, Pulstaka Relfelensi,Yogyakarta
- ulstisia dkk Nova. 2023. Family Bulldin Pada Lansia Dengan Penyakit Lansia.. PT Nasya ELxpanding Managemen. Jawa Tengah.
- Wahyul Candra & Rulbino.2023.Metodel Komunikasi Panti Asuhan Darul Aitam Medan Dalam Melmbina Akhlak Anak Asuh. Jurnal Manajemen Dsan Ilmu Pendidikan.Medan.
- Yulsul A. Mulri.2016 . Metodel Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Kelncana. Jakarta.
- Zulbaeldi. 2013. Desain Pendidikan Karakter. Ckt Kel-3 ,kelncana Perdana Media Grup. Jakarta.